

ABSTRAK

IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL PADA SUKU LAMPUNG SUNGKAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SMP NEGERI DI DAERAH SUNGKAI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

ANI MAHARIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kearifan lokal yang ada di daerah Sungkai Kabupaten Lampung Utara dan kesesuaiannya dengan kompetensi dasar sehingga dapat dihasilkan sumber belajar IPA SMP Negeri daerah Sungkai yang berbasis kearifan lokal. Subjek penelitian ini adalah 9 guru IPA dan siswa kelas IX SMP Negeri daerah Sungkai Kabupaten Lampung Utara, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket (tertutup dan semi tertutup), hasil skor angket dianalisis dan diinterpretasikan kedalam kriteria deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 16 kearifan lokal suku Lampung Sungkai Kabupaten Lampung Utara yang berkaitan dengan kompetensi dasar yaitu *sangsang bumi*, *bertangus*, *bangkai kepiting*, *tarian daerah Sungkai*, *simpai kayu rindu mali*, *getah jarak pagar*, *daun rambutan*, *daun sungkai*, *tebu hitam*, *daun duku*, *air cucian beras*, *alat musik daerah Sungkai*, *bibit padi kuwalu*, *gula durian*, *jeghuk belimbing*, dan *nyuwah*. Akan tetapi, hanya 9 bentuk kearifan lokal saja

yang berkriteria *sesuai* dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPA SMP berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal yang sesuai dengan kompetensi dasar IPA SMP dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPA adalah *bertangus*, bangkai kepiting, tarian khas suku Sungkai, penggunaan daun rambutan, getah jarak pagar, alat musik khas Sungkai, bibit padi *kuwalu*, serta cara pembuatan *gula durian* dan *jegruk belimbing*.

Kata kunci: IPA, kearifan lokal, sumber belajar .